

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan Digital terhadap Kualitas Hidup mahasiswa di Kota Semarang dengan mempertimbangkan peran Keputusan Investasi sebagai variabel mediasi dan Ketergantungan *Smartphone* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 200 mahasiswa di Kota Semarang yang menggunakan layanan keuangan digital. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan bantuan aplikasi AMOS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Hidup dan Keputusan Investasi. Keputusan Investasi juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Hidup mahasiswa. Selain itu, Keputusan Investasi terbukti mampu memediasi secara parsial hubungan antara Literasi Keuangan Digital dan Kualitas Hidup. Penelitian ini juga menemukan bahwa Ketergantungan *Smartphone* secara signifikan memperlemah pengaruh Literasi Keuangan Digital terhadap Keputusan Investasi. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi keuangan digital yang baik perlu diimbangi dengan pengelolaan penggunaan *smartphone* yang sehat agar dapat menghasilkan keputusan investasi yang optimal dan meningkatkan kualitas hidup mahasiswa.

Secara teoritis, penelitian ini memperkuat relevansi *Social Cognitive Theory* (SCT), *Theory of Planned Behavior* (TPB), *Financial Well-Being Theory*, dan *Cognitive Load Theory* (CLT) dalam menjelaskan hubungan antara literasi keuangan digital, keputusan investasi, ketergantungan *smartphone*, dan kualitas hidup. Secara praktis, penelitian ini memberikan implikasi bagi perguruan tinggi, otoritas jasa keuangan, dan penyedia layanan keuangan digital untuk meningkatkan edukasi literasi keuangan digital sekaligus mendorong pengelolaan penggunaan teknologi digital yang lebih bijak di kalangan mahasiswa.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Digital, Keputusan Investasi, Ketergantungan *Smartphone*, Kualitas Hidup, Mahasiswa.